

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh religiusitas terhadap kebermanaknaan hidup narapidana di Lembaga Permasyarakatan Wanita Kelas II A Malang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kebermanaknaan hidup.
2. Berdasarkan pada hasil analisis regresi yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat persamaan regresi sebesar 0,558. Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat diketahui bahwa koefisien dari persamaan regresinya adalah positif sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas (X) mempunyai pengaruh positif terhadap kebermanaknaan hidup (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,558. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi kebermanaknaan hidup narapidana yang ada di Lembaga Permasyarakatan Wanita Kelas II A Malang.

3. Seluruh dimensi dari variabel religiusitas dapat mempengaruhi variabel kebermanaan hidup sebesar 31,1%. Hal tersebut dibuktikan dari uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan besarnya *adjusted* R^2 adalah 0,311. Sedangkan sisanya sebesar 66,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi obyek dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ditemukan beberapa kelemahan dan sekaligus kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan sampel ditentukan sepenuhnya oleh pihak Lembaga Permayarakatan mengingat sebagian besar narapidana tidak boleh diganggu ketika sedang bekerja sehingga pemilihan sampel oleh pihak Lembaga Permayarakatan belum tentu sesuai dengan kriteria yang ada.
2. Penentuan sampel yang tidak melalui pengklasifikasian/penggolongan berdasarkan latar belakang kasus narapidana sehingga hanya mampu memberikan gambaran secara umum mengenai religiusitas dan kebermanaan hidup pada narapidana tanpa dibatasi kasus yang menjeratnya.
3. Dari hasil pengisian kuesioner ada beberapa responden yang memberikan jawaban sama, hal tersebut dikarenakan responden mempunyai berbagai

kesibukan, akibatnya mereka memilih jalan pintas dengan cara menciplak jawaban responden lain yang telah selesai.

4. Masih terdapat keterbatasan baik dari sisi metodologi maupun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Kiranya perlu suatu penelitian lanjutan mengenai pengaruh religiusitas terhadap kebermaknaan hidup narapidana.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka saran yang dapat diberikan di antaranya:

1. Bagi pihak keluarga narapidana

Bagi para keluarga yang memiliki saudara seorang narapidana hendaknya mampu menerima kehadiran seorang saudara yang berstatus sebagai narapidana sehingga mereka tidak merasa sendiri atau ditinggalkan. Di samping itu, keluarga juga diharapkan memberikan perhatian dengan sering menjenguk sehingga mereka masih merasa disayangi dan dibutuhkan di dalam keluarga. Hal ini akan menimbulkan perasaan bahagia dan dengan sendirinya perasaan tersebut melahirkan kehidupan bermakna bagi narapidana.

2. Bagi pihak lembaga permasyarakatan

Tetap melanjutkan kebijakan pemberian kegiatan keagamaan bagi seluruh narapidana dengan berbagai teknik dan metode yang lebih menarik. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kebermaknaan

hidup narapidana walaupun sedang mendekam di lembaga permasyarakatan sehingga tujuan utama pemidanaan seperti yang tercantum dalam undang-undang tentang permasyarakatan dapat tercapai dengan maksimal.

3. Bagi masyarakat

Dukungan sosial dalam lingkungan masyarakat sangat penting adanya demi mengembalikan rasa percaya diri sehingga dapat mendukung lahirnya kebermaknaan hidup pada narapidana setelah kembali di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

4. Bagi penelitian selanjutnya

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pondasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh religiusitas terhadap kebermaknaan hidup pada narapidana. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya mampu memadukan dua metode pengumpulan data sekaligus, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dua metode yang berbeda dimaksudkan dapat mendukung keakuratan dan kelengkapan hasil penelitian yang diperoleh.

b. Fokus penelitian ini hanya pada satu variabel, yaitu variabel religiusitas sehingga hanya mampu menjelaskan 31,1% pengaruh religiusitas terhadap kebermaknaan hidup narapidana. Bagi penelitian yang akan datang, penambahan variabel baru perlu dilakukan agar dapat menghasilkan gambaran meluas dalam

berbagai aspek tentang masalah kebermaknaan hidup narapidana yang sedang menjalani pidana di lembaga permasyarakatan.

- c. Berkaitan dengan jumlah sampel, sebaiknya pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak, dengan asumsi bahwa sampel yang banyak dapat memproyeksikan hasil analisis yang lebih tajam.

